

PEDOMAN TESIS



**DIREKTORAT PASCASARJANA PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA**

2020

PEDOMAN TESIS

Tim Penyusun:

Sunarto

Ari Setiawan

Widowati Pusporini

Hanandyo Dardjito

Didi Supriadi

KATA PENGANTAR

Salam dan Bahagia,

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Tim Penyusun mampu merampungkan buku **Pedoman Tesis**. Pedoman ini disusun sebagai panduan bagi pelaksanaan penyusunan Tesis di Direktorat Pascasarjana Pendidikan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

Pedoman ini merupakan penjabaran dari Standar Tugas Akhir Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Pedoman ini disusun sebagai upaya untuk menyelaraskan dengan tuntutan perubahan kurikulum, peraturan akademik, dan standar pendidikan lainnya.

Dengan pedoman ini diharapkan penyelenggaraan Tesis dapat berjalan dengan lancar sehingga mendorong mahasiswa untuk menyelesaikan studi tepat waktu dan berkualitas. Semoga buku pedoman ini dapat memberi manfaat yang optimal bagi semua pihak.

Salam.

Yogyakarta, Desember 2020
Direktur DPSP UST

Prof. Dr. Supriyoko, M.Pd.
NIP. 19561129 198212 1 001

DAFTAR ISI

SK PEDOMAN TESIS	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Fungsi dan Tujuan	1
B. Tesis.....	1
C. Persyaratan Ujian Tugas Akhir (Tesis)	2
BAB II	4
PERSIAPAN TESIS	4
A. Judul Tesis	4
B. Pengajuan Proposal Tesis	4
C. Kuliah Seminar Proposal Tesis	5
D. Pengembangan Instrumen Penelitian	6
BAB III.....	9
PELAKSANAAN TESIS.....	9
A. Pembimbing dan Pembimbingan.....	9
1. Persyaratan Pembimbing Tesis	9
2. Tugas Pembimbing Tesis	10
3. Kewajiban Mahasiswa	11
B. Waktu Penelitian	11
C. Monitoring Pelaksanaan Penelitian dan Pembimbingan ..	11
D. Pengumpulan dan Analisis Data.....	12
BAB IV	14
PELAPORAN.....	14
A. Isi Tesis.....	14
1. Bagian Awal.....	14

2. Bagian Inti.....	18
3. Bagian Akhir.....	22
B. Format Tesis.....	23
1. Penelitian Kualitatif.....	24
2. Penelitian Pengembangan.....	26
3. Penelitian Kuantitatif.....	29
4. Penelitian Campuran (mix method) Kualitatif dan Kuantitatif.....	31
5. Penelitian Tindakan Institusional.....	32
6. Penelitian Evaluasi.....	34
C. Bahasa dan Tata Tulis.....	36
1. Bahasa.....	36
2. Tata Tulis.....	37
BAB V.....	56
PENILAIAN.....	56
A. Tesis.....	56
B. Penulisan Artikel.....	57
C. Ujian Hasil Penelitian.....	58
1. Persyaratan Ujian.....	58
2. Pakaian.....	59
3. Lama Waktu Ujian.....	59
4. Hasil Ujian Akhir Tesis dan.....	59
D. Penentuan Kelulusan.....	60
1. Program Magister (S-2).....	60
2. Revisi Tesis.....	61
3. Penyelesaian Administratif.....	62
BAB VI.....	64
PLAGIARISME.....	64

A. Definisi Plagiarisme	64
B. Ruang Lingkup Plagiarisme	64
C. Sanksi	65
BAB VII	67
PENUTUP.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Fungsi dan Tujuan

Pedoman Penyusunan Tesis ini merupakan rambu-rambu bagi mahasiswa Direktorat Pascasarjana Pendidikan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (DPsP UST) dalam menyusun tesis. Pedoman ini mengatur hal-hal yang bersifat substantif dan teknis, dengan kemungkinan pengembangan dan penyesuaian lebih lanjut, sejalan dengan keragaman topik, pendekatan, proses, dan jenis penelitian. Pedoman ini diharapkan mampu memberikan petunjuk bagi semua pihak yang berkaitan dengan tesis.

Tujuan pedoman ini untuk memudahkan mahasiswa dalam menyusun tesis dan/atau dan bagi dosen pembimbing untuk memberikan arahan mahasiswa pada saat menyusun tesis. Dengan demikian, akan dihasilkan tesis yang memenuhi standar kualitas karya tulis ilmiah bagi mahasiswa DPsP UST jenjang Magister (S-2). Sesuai dengan standar yang saat ini diterapkan dan diharapkan dapat meningkatkan mutu tesis di lingkungan Direktorat Pascasarjana Pendidikan UST.

B. Tesis

Tesis adalah karya ilmiah sebagai Tugas Akhir mahasiswa S-2. Tesis merupakan mata kuliah **wajib lulus** sebagai Tugas Akhir Mahasiswa Magister. Sebagai salah satu

syarat untuk memperoleh gelar magister, tesis sebagai tugas akhir harus memenuhi kriteria sebagai berikut.

1. Merupakan hasil penelitian mahasiswa S-2 di bawah bimbingan dosen yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.
2. Menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam berpikir dan berkarya ilmiah dalam bidangnya dengan pendekatan inter dan multidisipliner.
3. Mempunyai nilai manfaat tinggi untuk pengembangan teori dan praktik dalam bidang pendidikan atau nonpendidikan yang berkaitan dengan pendidikan dengan dukungan fakta empirik dari lapangan.
4. Memuat atau menemukan alternatif pemecahan masalah yang berkembang di sekolah, lembaga/institusi, dan/atau masyarakat luas.

C. Persyaratan Ujian Tugas Akhir (Tesis)

Syarat-syarat akademik bagi mahasiswa yang akan ujian tesis atau sebagai berikut.

1. Telah lulus semua mata kuliah teori, sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Nilai kelulusan mata kuliah adalah $\leq B$.
2. Mempunyai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) teori minimal 3,00.
3. Nilai mata kuliah Seminar Proposal minimal B.
4. Naskah tesis sudah memperoleh persetujuan tertulis dari pembimbing.

5. Memiliki skor kemampuan Bahasa Inggris setara TOEFL 425 (peraturan akademik UST 2019) atau IELTS 5,0.
6. Menunjukkan bukti penerimaan (*acceptance letter*) atau bukti publikasi artikel pada jurnal nasional terakreditasi SINTA dan/atau jurnal internasional terindeks yang diakui Kemenristekdikti.
7. Memiliki sertifikat seminar nasional sebagai pemakalah dan sertifikat seminar internasional sebagai peserta/pemakalah.

Syarat-syarat administratif bagi mahasiswa yang akan ujian tesis sebagai berikut.

1. Terdaftar sebagai mahasiswa DPSP UST sekurang-kurangnya 1.5 (satu setengah) tahun.
2. Telah memenuhi kewajiban membayar SPP sampai dengan semester yang berlaku.
3. Telah mencantumkan mata kuliah “Tesis” dalam Kartu Rencana Studi (KRS) semester yang bersangkutan, mengisi Kartu atau Buku Bimbingan Tesis yang disediakan oleh DPSP UST, dan/atau mengisi laman SiAP **minimal 8 kali bimbingan.**

BAB II

PERSIAPAN TESIS

A. Judul Tesis

Judul tesis harus memenuhi syarat sebagai berikut :

1. Bersifat inovatif dan kekinian serta memacu untuk berfikir kritis mahasiswa.
2. Relevan dengan substansi keilmuan program studi.
3. Bukan duplikasi dan/atau plagiasi dengan penelitian yang sudah ada.
4. Terdiri maksimum 15 kata selain kata tugas.
5. Menggunakan kata benda dan klausa.
6. Judul harus mendapat persetujuan kaprodi.

B. Pengajuan Proposal Tesis

Program Studi (Prodi) menginformasikan tema-tema penelitian kepada mahasiswa. Mahasiswa mengusulkan rencana judul tesis disertai permasalahan dan alasan rasional dari pemilihan judul, serta usulan nama calon pembimbing ke prodi. Mahasiswa mengajukan 2 (dua) judul. Judul yang sudah disetujui oleh prodi kemudian ditetapkan pembimbing dan disusun proposalnya secara bertahap. Proposal tesis disiapkan melalui kegiatan Mata Kuliah “Seminar Proposal Tesis”. Penyusunan proposal tesis harus berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

Setelah proposal tesis selesai, langkah selanjutnya adalah pengembangan instrumen penelitian. Instrumen dikembangkan

mengikuti prosedur baku (telah dilakukan validasi ahli) dan senantiasa dipantau oleh dosen pembimbing. Proposal tesis yang sudah lengkap dengan instrumen dan sudah disetujui dosen pembimbing dapat diteruskan dengan seminar proposal tesis dan pengumpulan data. Proposal tesis disusun dengan mengikuti aturan, format dan tata tulis yang ditetapkan dalam buku ini tanpa mencantumkan Bab IV dan V. Isi proposal tesis meliputi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan jadwal penelitian.

Sampul proposal dibuat sesuai dengan contoh pada Lampiran 1 buku ini.

C. Kuliah Seminar Proposal Tesis

Kuliah Seminar Proposal Tesis dalam bentuk presentasi dan diskusi. Kuliah ini diampu oleh dua orang dosen, dimaksudkan untuk membantu mahasiswa menyelesaikan penulisan proposal tesis. Selama kegiatan perkuliahan, mahasiswa mengembangkan dan mempresentasikan proposal yang meliputi: judul, permasalahan, kajian teori, metode penelitian, dan draf instrumen untuk mendapatkan masukan dari teman sejawat, dosen pembimbing, dan dosen pengampu mata kuliah. Proposal yang akan dipresentasikan harus sudah mendapatkan persetujuan pembimbing.

Untuk dapat lulus mata kuliah ini mahasiswa harus mengikuti perkuliahan minimal 80% dari jumlah tatap muka,

mempresentasikan proposal, mengakomodasi masukan esensial, dan menyerahkan proposal yang sudah direvisi berdasarkan masukan pada saat presentasi kepada dosen pengampu. Mahasiswa dinyatakan lulus apabila mendapatkan nilai minimal B.

D. Pengembangan Instrumen Penelitian

Mahasiswa dapat memperoleh persetujuan dosen pembimbing untuk mengambil data setelah proposal tesisnya dilengkapi dengan instrumen. Mahasiswa dapat memperoleh persetujuan dosen pembimbing untuk mengajukan ujian proposal (mata kuliah seminar proposal). Instrumen dikembangkan berdasarkan transformasi dari hasil sintesis kajian teori. Langkah pengembangan instrumen meliputi kegiatan berikut.

1. Mengkaji dan menyintesis kajian teori.
2. Menyusun kisi-kisi yang memuat variabel dan indikator.
3. Menulis butir-butir instrumen.
4. Menyeminarkan instrumen (Seminar Proposal Tesis)
5. Merevisi draf instrumen berdasarkan masukan pada saat seminar.
6. Meminta ahli yang relevan untuk menelaah dan melakukan penilaian terhadap instrumen yang sudah disusun.
7. Merevisi instrumen berdasarkan telaah ahli.
8. Melakukan uji coba lapangan.

9. Menganalisis instrumen berdasarkan data hasil uji coba untuk membuktikan validitas dan mengestimasi reliabilitas.
10. Merevisi akhir.

Ahli yang melakukan telaah butir (pada butir 6 tersebut) diusulkan oleh mahasiswa ke pembimbing dan prodi. Untuk membuktikan validitas dan mengestimasi reliabilitas instrumen seperti tertulis pada butir 9 dilakukan dengan prosedur ilmiah baku sesuai dengan karakteristik instrumen yang bersangkutan. Apabila instrumen yang digunakan dalam tesis atau lebih dari satu maka pembuktian validitas butir dan estimasi reliabilitas instrumen dilakukan satu per satu sesuai dengan karakteristik setiap instrumen. Apabila menggunakan instrumen yang sudah ada, mahasiswa harus izin kepada penulis atau pengembang instrumen dan harus dicantumkan karakteristik instrumen tersebut. Selain itu, apabila menggunakan instrumen terjemahan dari bahasa asing ke bahasa Indonesia perlu dicek atau diterjemahkan kembali ke bahasa asal oleh orang lain dan hasilnya harus memiliki makna yang sama.

Untuk penelitian kualitatif yang instrumen utamanya adalah peneliti maka instrumen (peneliti) itu juga harus memenuhi azas validitas dan reliabilitas. Peneliti harus memahami substansi penelitian agar data yang diperoleh valid dan reliabel. Selain harus cermat, objektif, dan jujur, peneliti juga harus menggunakan teknik lain, misal memperpanjang waktu pengumpulan data, menggunakan berbagai metode, dan menggunakan berbagai sumber informasi. Sementara itu

instrumen pembantu yang berbentuk angket demografis atau pedoman wawancara atau panduan observasi, pembuktian validitas butir dan estimasi reliabilitas instrumen dilakukan satu per satu sesuai dengan karakteristik setiap instrumen. Instrumen harus mendapat persetujuan pembimbing. Perubahan instrumen selama penelitian harap dikomunikasikan dengan pembimbing.

BAB III

PELAKSANAAN TESIS

A. Pembimbing dan Pembimbingan

Pembimbing penyusunan tesis terdiri dari dua orang dosen terdiri dari seorang pembimbing utama dan seorang pembimbing pendamping. Pembimbing ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur DPsP UST.

1. Persyaratan Pembimbing Tesis

Pembimbing utama dan pembimbing pendamping (bisa dari luar UST) tesis adalah dosen DPsP UST yang memenuhi syarat sebagai berikut :

- a. Berijazah doktor (S-3), dengan jabatan akademik sekurang-kurangnya Lektor.
- b. Memiliki keahlian yang relevan dengan topik tesis mahasiswa yang bersangkutan.
- c. Menyatakan secara tertulis kesediaan membimbing penyusunan tesis mahasiswa yang bersangkutan.
- d. Tidak sedang membimbing tesis dan/atau karya desain/seni/bentuk lain setara paling banyak 10 (sepuluh) mahasiswa atau lebih.

Apabila terjadi ketidaksesuaian antara mahasiswa dan pembimbing atau antara sesama pembimbing tentang substansi penelitian tesis atau , permasalahan akan dibawa ke sidang Majelis Pertimbangan Tesis. Majelis ini bersifat *ad hoc* dan dibentuk sesuai kebutuhan. Majelis ini terdiri

dari ketua prodi, pimpinan DPSP UST dan para ahli yang sesuai dengan permasalahan. Direktur DPSP UST dalam keadaan tertentu dapat pula melakukan penggantian pembimbing tesis apabila pembimbing berhalangan tetap atau terjadi permasalahan, setelah mendengar pertimbangan pengelola atau majelis DPSP UST.

2. Tugas Pembimbing Tesis

- a. Membimbing mahasiswa dalam menyusun proposal tesis dan laporan tesis.
- b. Memberikan motivasi dan menyarankan strategi agar mahasiswa dapat menyelesaikan tesis atau sebaik/secepat mungkin.
- c. Memberi pengarahan kepada mahasiswa dalam menyiapkan seminar proposal tesis atau ujian proposal .
- d. Membimbing penulisan makalah dan/atau artikel jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional terindeks yang diakui oleh Dikti.
- e. Memantau kemajuan pengembangan instrumen dan penelitian tesis.
- f. Memantau kemajuan penulisan tesis secara berkala.
- g. Mengecek pemenuhan aturan dan standar penulisan tesis yang ditentukan pada buku Pedoman Penulisan Tesis yang diterbitkan oleh DPSP UST.
- h. Memberi pengarahan dalam penyiapan ujian tesis.

3. Kewajiban Mahasiswa

- a. Mahasiswa harus aktif berkonsultasi tentang tesis secara konsisten tiap bulan.
- b. Mahasiswa harus aktif berkonsultasi dalam menyusun artikel publikasi guna memenuhi syarat kelulusan.
- c. Bila dalam satu bulan tidak bisa berkonsultasi, mahasiswa wajib memberitahukan kepada pembimbing beserta alasannya.

B. Waktu Penelitian

Bobot penulisan tesis adalah 6 sks, 1 (satu) sks untuk setara dengan 160 menit per minggu per semester. Setiap semester terdiri atas 16 minggu efektif. Waktu tersebut digunakan untuk persiapan, pelaksanaan, pelaporan hasil penelitian, ujian, dan revisi.

C. Monitoring Pelaksanaan Penelitian dan Pembimbingan

Untuk meningkatkan kualitas tesis, perlu adanya monitoring pada kegiatan persiapan, pelaksanaan, pelaporan penelitian, dan pembimbingan. Monitoring dilakukan oleh prodi dengan cara sebagai berikut.

1. Menyeleksi dan menentukan judul yang diajukan mahasiswa.
2. Memastikan keterlaksanaan bimbingan secara efisien dan efektif dengan cara mengadakan pertemuan berkala minimal dua kali dalam satu semester antara prodi, pembimbing, dan mahasiswa.

3. Memastikan dosen pembimbing mampu mendorong mahasiswa untuk belajar, berpikir kreatif dan inovatif melalui kegiatan tahap 1, tahap 2, dan melalui buku bimbingan tesis.
4. Memastikan bahwa instrumen telah ditelaah oleh ahli dan divalidasi menggunakan cara baku sesuai dengan karakteristik instrumen.
5. Memfasilitasi terselenggaranya seminar proposal tesis.
6. Memberikan solusi bagi mahasiswa yang bermasalah dalam penyelesaian tesis.
7. Menilai kelayakan tesis sebagai karya ilmiah yang memiliki level kompetensi 8 dalam KKNI (S2).
8. Setelah tesis dinyatakan layak oleh tim pembimbing langkah selanjutnya adalah ujian tesis.

D. Pengumpulan dan Analisis Data

Pengumpulan data harus dilakukan secara ilmiah (sistematis, logis, ada bukti), objektif (bukan asumsi peneliti), dan jujur apa adanya (tidak menambah dan mengurangi data). Pada penelitian kualitatif, sebagai instrumen utama mahasiswa harus memahami substansi dan menyiapkan instrumen pembantu yang sesuai dengan prosedur baku dan karakteristik instrumen.

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan persiapan untuk analisis data. Mahasiswa yang menggunakan pendekatan kuantitatif melakukan entri data, sedangkan yang kualitatif membuat transkrip dari rekaman

audio dan/atau video menjadi data tertulis. Mahasiswa yang menggunakan pendekatan campuran rancangan paralel melakukan pemilahan data, membuat transkrip, dan melakukan *entry* data.

Dalam tahap persiapan analisis data, bagi mahasiswa yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik statistik inferensial perlu melakukan uji persyaratan analisis, sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan. Langkah selanjutnya mahasiswa melakukan analisis data sesuai dengan jenis data dan tujuan penelitian yang dijabarkan dalam pertanyaan penelitian.

Pada penelitian kualitatif pengumpulan dan analisis data harus memperhatikan berbagai kaidah dalam penelitian kualitatif. Kaidah ini diantaranya menjaga keabsahan data, menyajikan data setelah di analisis dan melakukan pembahasan sesuai teori dan kaidah penelitian kualitatif.

BAB IV

PELAPORAN

A. Isi Tesis

1. Bagian Awal

a. Sampul Luar

Sampul tesis dan memuat judul, lambang Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, nama lengkap dan nomor induk (NIM atau nomor registrasi) mahasiswa, maksud penulisan, nama program studi, nama program pascasarjana, nama universitas, dan tahun penyelesaian. Sampul luar dibuat dari kertas karton (*hard cover*) dengan warna merah untuk tesis; semua tulisan pada sampul luar menggunakan tinta emas. Contoh format dan ukuran huruf sampul tesis atau dapat dilihat pada Lampiran 1.

b. Halaman Kosong

Halaman kosong dimaksudkan sebagai pembatas antara sampul dan isi tesis . Berlogo UST, warna biru muda.

c. Sampul Dalam

Isi sampul dalam sama dengan isi sampul luar, dicetak pada kertas HVS berwarna putih dengan tinta hitam dan berlogo UST dan diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil (i).

d. Abstrak (dalam Bahasa Indonesia)

Abstrak disusun dengan urutan: ABSTRAK, nama penulis, judul tesis, Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas

Sarjanawiyata Tamansiswa, dan tahun. Isi abstrak terdiri atas tiga paragraf. Paragraf pertama berisi tujuan penelitian. Paragraf kedua berisi metode penelitian, mencakup desain penelitian, tempat penelitian, subjek, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian (disertai bukti validitas dan estimasi reliabilitasnya untuk penelitian kuantitatif), dan teknik analisis data. Paragraf ketiga berisi hasil penelitian, simpulan, dan saran. Abstrak ditulis dalam satu halaman dengan spasi tunggal maksimal 500 kata untuk tesis. Halaman ini memiliki nomor halaman (Contoh Lampiran 3).

e. *Abstract* (dalam Bahasa Inggris)

Format dan isi *Abstract* dalam bahasa Inggris sama dengan format dan isi Abstrak dalam bahasa Indonesia (Contoh Lampiran 4).

f. Surat Pernyataan Keaslian Karya

Surat pernyataan berisi pernyataan mahasiswa bahwa tesis yang ditulis merupakan karya sendiri dan asli, serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi (Contoh Lampiran 5).

g. Lembar Persetujuan

Lembar persetujuan memuat bukti persetujuan akademik dari pembimbing dan Direktur DPsP UST. Lembar persetujuan ini harus disertakan pada saat ujian tesis atau . Unsur-unsur yang harus ada pada halaman ini adalah:

- 1) Lembar Persetujuan
- 2) Judul Tesis
- 3) Nama lengkap dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM)
- 4) Pembimbing (tesis) atau pembimbing utama dan pembimbing pendamping
- 5) Tempat, tanggal, bulan, dan tahun
- 6) Ketua Program Studi
(Contoh Lampiran 6).

h. Lembar Pengesahan

Lembar pengesahan memuat bukti pengesahan administratif dan akademik dari tim penguji (tesis) dan Direktur DPsP UST. Halaman ini memuat hal-hal berikut.

- 1) Lembar Pengesahan,
- 2) Judul Tesis atau ,
- 3) Nama lengkap dan Nomor Induk Mahasiswa,
- 4) Dipertahankan di depan Tim Penguji (tesis) Direktorat Program Pascasarjana Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, tanggal
- 5) Tim/Dewan Penguji
- 6) Tempat, tanggal, bulan, dan tahun
- 7) Diketahui oleh Kaprodi ybs dan Direktur Program Pascasarjana Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
(Contoh Lampiran 7).

Lembar pengesahan dibuat setelah ujian akhir, tesis telah diperbaiki, dan mendapat pengesahan dari tim penguji atau dewan penguji dan Direktur Program Pascasarjana Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

i. Halaman Persembahan

Halaman persembahan bukan merupakan suatu keharusan. Halaman ini dimaksudkan untuk menyampaikan kesan atau penghargaan kepada orang-orang yang memiliki arti penting bagi peneliti. Pengungkapan persembahan harus menggunakan font Times New Roman 12, gaya bahasa wajar, lugas, tidak SARA dan tidak emosional.

j. Kata Pengantar

Kata pengantar dimaksudkan untuk menyampaikan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang berjasa secara langsung dalam penulisan tesis atau, serta harapan-harapan yang terkait dengan hasil penelitian, dimulai dari pihak yang paling berjasa dalam penyelesaian penulisan tesis atau . Kata pengantar diketik dengan satu setengah spasi.

k. Daftar Isi

Daftar isi memuat garis besar isi tesis beserta nomor halamannya. Unsur tesis yang dimasukkan ke dalam daftar isi dimulai dari sampul dalam sampai dengan lampiran.

Halaman sampul, judul, pengesahan, dan persembahan tidak perlu dimasukkan ke dalam daftar isi. Meskipun demikian, halaman-halaman tersebut tetap diperhitungkan untuk pemberian nomor halaman. Penomoran dengan angka romawi kecil. Daftar Isi diketik satu spasi (contoh Lampiran 8).

1. Daftar Tabel

Daftar tabel memuat nomor urut tabel, judul tabel, beserta nomor halaman tempat tabel tersebut disajikan.

m. Daftar Gambar

Daftar gambar (foto, skema, grafik, atau peta) disusun dengan sistematika nomor urut (angka arab), judul gambar beserta nomor halaman tempat gambar tersebut disajikan.

n. Daftar Lampiran

Daftar lampiran disusun dengan sistematika nomor urut (angka arab), judul lampiran beserta nomor halaman. Nomor halaman lampiran merupakan kelanjutan dari nomor halaman tesis atau .

2. **Bagian Inti**

Isi bagian inti tesis disajikan dalam bentuk bab, subbab dan/atau tingkat hierarki judul yang lebih rinci, dengan menganut sistematika tertentu, yang diatur dalam buku pedoman ini. Isi tesis dan terdiri dari 5 bab, yaitu (1) Pendahuluan, (2) Kajian Pustaka, (3) Metode Penelitian, (4) Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan (5) Simpulan dan Saran.

BAB I. PENDAHULUAN

Bab pendahuluan memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Pada bab ini data statistik yang relevan dapat disediakan untuk mendukung argumen pentingnya penelitian dilakukan. Apabila penelitian

pengembangan, perlu dijelaskan dengan rinci, apa yang akan dikembangkan dan spesifikasi produk. Kutipan pendapat dan pengertian dapat ditulis pada bab ini. Teori atau konsep yang lebih detail ditulis pada Bab II.

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori, kajian hasil penelitian yang relevan, kerangka pikir, dan hipotesis dan/atau pertanyaan penelitian. Landasan teori mengkaji teori, pengertian, definisi, konsep, dan variabel yang relevan. Penelitian yang relevan mengkaji keterkaitan hubungan dari berbagai variabel yang telah teridentifikasi. Sumber kajian pustaka dapat berupa buku teks, ensiklopedi, kamus, laporan penelitian, makalah seminar, prosiding, Undang Undang dan jurnal ilmiah. Artikel dalam internet juga dapat digunakan sebagai sumber apabila artikel ini dimuat dalam *website* pusat-pusat kajian atau penulis yang memiliki reputasi bukan dari pengarang yang tidak diketahui bidang keahliannya (*blog*). *Hand out* atau materi pembelajaran tidak dapat digunakan sebagai sumber karena belum mengalami uji publik melalui publikasi.

Bab kajian pustaka ini bukan sekedar kumpulan kutipan, tetapi kutipan baik teori maupun pendapat para ahli harus dibahas, dianalisis dan disintesis oleh peneliti/ mahasiswa. Mahasiswa dapat merumuskan definisi, pemahaman baru, kerangka pikir, hipotesis, dan/atau pertanyaan penelitian, serta dapat mengembangkan instrumen yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Mahasiswa tidak diperkenankan

mengutip teori dari skripsi, tesis, atau disertasi kecuali temuan atau hasil penelitiannya. Hal penting lainnya dalam bab ini adalah pertanyaan penelitian harus *in line* dan merupakan jabaran dari rumusan masalah.

Bahan kajian untuk tesis juga harus berasal dari 5 buku teks (bahasa asing) setiap variabel dan minimal 10 (sepuluh) artikel yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah untuk tesis. Panjang tulisan pada bagian ini minimal 40 halaman untuk tesis, tidak termasuk bagian penelitian yang relevan, kerangka pikir, dan hipotesis atau pertanyaan penelitian.

BAB III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian secara garis besar memuat jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, unit analisis/subjek penelitian, atau populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, keabsahan data (untuk data kualitatif) dan teknik analisis data.

Bagian ini tidak perlu memuat teori atau definisi yang berlebihan tetapi berupa deskripsi tentang kegiatan yang secara nyata telah dilakukan oleh peneliti selama penelitian. Meskipun demikian, beberapa sumber yang memuat tentang penetapan kriteria, angka batas, rumus penentuan ukuran sampel dan semacamnya dapat dikutip dari teori pada bab ini. Populasi, teknik penentuan sampel, dan teknik *sampling* harus dijelaskan secara rinci. Pengembangan instrumen, cara membuktikan validitas dan mengestimasi reliabilitas juga harus dijelaskan

secara rinci setiap instrumen yang digunakan. Pada analisis data kuantitatif perlu dicantumkan kriteria penolakan hipotesis statistik. Pada penelitian tindakan kelas perlu dicantumkan indikator keberhasilan tindakan yang terukur.

Pada metode penelitian kualitatif harus jelas mengacu pada pendekatan apa dan di jelaskan secara rinci metodenya. Penjelasan jenis pendekatan dalam kualitatif sampai proses analisis data harus menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan bukan sekadar kutipan teori. Artinya peneliti menyampaikan langkah apa yang dilakukan dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari tiga bagian, yaitu hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian. Hasil penelitian harus menjawab pertanyaan penelitian dan disusun menurut urutan pertanyaan penelitian/hipotesis. Bagian pembahasan merupakan bagian penting dari penelitian dan letaknya terpisah dari subbab hasil penelitian. Bagian pembahasan memuat telaah kritis terhadap penelitian dengan menggunakan perspektif berbagai teori yang relevan yang telah dibahas pada Bab II dari tesis . Keterbatasan penelitian merupakan keterbatasan yang terkait dengan metodologi bukan keterbatasan terkait dengan waktu, biaya, atau logistik penelitian. Keterbatasan penelitian juga tidak terkait dengan jumlah sampel atau variabel penelitian karena hal ini telah ditentukan sebelumnya (*by design*). Untuk penelitian tindakan dan atau penelitian tindakan kelas perlu ada subbab

tentang Refleksi Perolehan Pengetahuan Peneliti. Sedangkan untuk penelitian kualitatif hasil penelitian bukan sekadar mencantumkan data mentah hasil penelitian, melainkan data yang sudah dilakukan uji keabsahannya dan analisis.

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat 3 (tiga) subbab yaitu simpulan, implikasi, dan saran/rekomendasi (penelitian evaluasi). Simpulan merupakan rangkuman dari jawaban pertanyaan penelitian atau hasil uji hipotesis dan sekaligus merupakan pemecahan permasalahan yang ada pada rumusan masalah. Simpulan harus pendek, merupakan deskripsi esensial, dan cenderung berbentuk pernyataan kualitatif; angka-angka sudah tidak muncul lagi.

Implikasi adalah konsekuensi lebih lanjut dari temuan dalam kesimpulan. Biasanya “implikasi” menggunakan bahasa saran tetapi belum operasional. Saran/rekomendasi merupakan masukan yang ditujukan berbagai pihak terkait dengan hasil penelitian dan menggunakan bahasa yang operasional. Implikasi dan saran harus sesuai dengan hasil penelitian yang telah terangkum dalam simpulan.

3. Bagian Akhir

a. Daftar Pustaka

Daftar pustaka memuat identitas semua buku, jurnal, laporan penelitian, referensi dari internet dan sumber lain yang diacu dalam penulisan tesis atau , dan disebut di dalam

bagian isi. Sumber yang tidak dikutip dalam bagian isi tidak boleh dicantumkan di dalam daftar pustaka. Sebaliknya, semua sumber yang disebut di dalam bagian isi, harus dicantumkan pada daftar pustaka. Daftar pustaka disusun secara alfabetis dari nama penulis, menurut format khusus yang cara penulisannya diuraikan pada Bab IV di dalam buku pedoman ini. Tata tulis daftar pustaka mengikuti *APA Style* (disarankan menggunakan Aplikasi *Reference Manager*).

b. Lampiran-lampiran

Lampiran memuat semua dokumen atau bahan penunjang yang digunakan atau dihasilkan dalam penelitian tesis atau , yang dianggap terlalu mengganggu jika dimasukkan dalam bagian isi. Lampiran antara lain berupa surat izin penelitian, instrumen penelitian, rumus-rumus, dan penghitungan statistik yang dipakai, prosedur penghitungan, hasil uji coba instrumen, dan sejenisnya. Selain itu, lampiran untuk penelitian kualitatif antara lain, contoh transkrip wawancara yang disyahkan responden, hasil reduksi dan abstraksi, catatan lapangan (*field notes*), bukti-bukti FGD dan atau Delphi. Lampiran diberi nomor secara urut menurut urutan prosedur penelitian, dan nomor halamannya merupakan kelanjutan dari nomor halaman bagian inti

B. Format Tesis.

Penelitian dapat dikelompokkan menurut tujuannya, jenis data yang diteliti atau menurut pendekatannya, teknik analisis

data yang digunakan, dan menurut keterbaruan data yang diteliti. Buku pedoman penyusunan tesis ini hanya memuat format laporan beberapa jenis penelitian, utamanya yang paling sering digunakan oleh mahasiswa Pascasarjana Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

1. Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif berusaha mengungkap realitas atau kebenaran dibalik gejala yang terekam secara inderawi dalam paradigma interpretif, penelitian ini disebut sebagai penelitian kualitatif. Mahasiswa yang melakukan penelitian kualitatif harus mampu memilih salah satu dari tradisi dalam paradigma ini antara lain etnografi, fenomenologi, *grounded theory*, dan studi kasus. Dalam penelitian kualitatif peneliti adalah sebagai instrumen kunci di samping instrumen pendukung lainnya seperti pedoman wawancara, panduan observasi, atau alat-alat rekam audio dan video. Penelitian kualitatif pada umumnya bersifat deskriptif dan menggunakan analisis dengan pendekatan induktif untuk menemukan konsep, teori, atau bahkan filosofi yang berbasis pada data (*grounded on data*). Oleh karena melalui proses reduksi data bisa menjadi konsep, dan selanjutnya melalui tahap teoretisasi konsep-konsep tersebut dikelompokkan, diintegrasikan, dan dikomparasikan sehingga menjadi teori. Selanjutnya apabila peneliti ingin menemukan prinsip-prinsip perlu ada upaya abstraksi lebih lanjut sehingga menghasilkan prinsip-prinsip/azas atau filosofi.

Laporan penelitian kualitatif secara umum, disusun dalam bentuk deskripsi narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta

menunjukkan ciri-ciri ilmiah, dengan sistematika sebagai berikut. Sedikit variasi format dalam penelitian kualitatif dimungkinkan, apalagi bila dikaitkan dengan berbagai jenis tradisi penelitian kualitatif.

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Fokus dan Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Pertanyaan Penelitian

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. *Setting* Penelitian
- C. Unit Analisis
- D. Sumber Data
- E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
- F. Keabsahan Data
- G. Analisis Data

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Hasil Penelitian
- B. Pembahasan
- C. Keterbatasan Penelitian

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

2. Penelitian Pengembangan

Bagian inti tesis atau yang disusun berdasarkan penelitian dan pengembangan terdiri dari dua bagian, yaitu Bagian Satu dan Bagian Dua.

Bagian Satu Penelitian Pengembangan:

Memuat kajian analisis pengembangan. Kajian analisis ini dituangkan sebagai berikut.

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Pengembangan
- F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan
- G. Manfaat Pengembangan
- H. Asumsi Pengembangan

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Pikir
- D. Pertanyaan Penelitian

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Model Pengembangan
- B. Prosedur Pengembangan
- C. Desain Uji Coba Produk
 - 1. Desain Uji Coba
 - 2. Subjek Coba
 - 3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
 - 4. Teknik Analisis Data

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

- A. Hasil Pengembangan Produk Awal
- B. Hasil Uji Coba Produk
- C. Revisi Produk
- D. Kajian Produk Akhir
- E. Keterbatasan Penelitian

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan tentang Produk
- B. Saran Pemanfaatan Produk
- C. Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Bagian Dua Penelitian Pengembangan:

Memuat produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan seperti telah dispesifikasikan dalam bagian satu. Bagian ini biasanya berupa produk (model atau media) dan perangkat penerapannya. Bagian satu dan bagian dua disusun terpisah.

1. Analisis Dokumen

Tesis atau hasil analisis dokumen merupakan penampilan argumentasi penalaran keilmuan yang memaparkan hasil analisis dokumen atau analisis pustaka dan hasil olah pikir peneliti mengenai suatu masalah atau topik kajian. Tesis dan jenis ini berisi suatu topik yang memuat beberapa gagasan atau proposisi yang berkaitan, yang harus didukung dengan data yang diperoleh dari sumber pustaka.

Sumber bahan kajian dapat berupa artefak, jurnal penelitian, disertasi, tesis, skripsi, laporan penelitian, buku teks, makalah, laporan seminar, diskusi ilmiah, internet atau dokumen-dokumen yang diterbitkan secara resmi oleh pemerintah dan lembaga-lembaga lain. Dokumen atau bahan-bahan pustaka harus dibahas secara kritis dan mendalam dalam rangka mendukung gagasan atau proposisi untuk menghasilkan simpulan dan saran.

Bagian inti tesis hasil penelitian analisis kajian dokumen disusun sebagai berikut.

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Fokus dan Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Definisi Istilah (bila perlu)

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Pikir
- D. Pertanyaan Penelitian

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. *Setting* Penelitian
- C. Sumber Data
- D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
- E. Keabsahan Dokumen
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi dan Analisis Data
- B. Pembahasan
- C. Keterbatasan Penelitian

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

3. Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif dapat berupa penelitian survai, *ex post facto*, atau eksperimen. Laporan penelitian kuantitatif disajikan secara lugas dan objektif, dan mengikuti format berikut.

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Pikir
- D. Hipotesis Penelitian dan/atau Pertanyaan Penelitian

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Populasi dan Sampel Penelitian
- D. Variabel Penelitian
- E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
- F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen
- G. Teknik Analisis Data

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Hasil Penelitian
- B. Hasil Uji Hipotesis/Jawaban Pertanyaan Penelitian
- C. Pembahasan
- D. Keterbatasan Penelitian

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

4. Penelitian Campuran (mix method) Kualitatif dan Kuantitatif

Penelitian campuran kualitatif dan kuantitatif dapat menggunakan model sequensial dan model paralel. Model sequensial adalah model yang menggunakan penelitian kuantitatif sebagai dasar penelitian kualitatif, atau sebaliknya. Model paralel adalah model yang menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif secara bersamaan. Laporan penelitian dengan metode campuran harus memiliki fokus yang jelas, dan memenuhi kaidah penggunaan metode kualitatif dan kuantitatif. Penulisan bagian inti dapat dilakukan dengan menggunakan format berikut.

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah dan/atau Fokus Penelitian
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

- C. Kerangka Pikir
- D. Hipotesis dan atau Pertanyaan Penelitian

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. *Setting* Penelitian
- C. Populasi, Sampel, atau Subjek Penelitian
- D. Variabel Penelitian
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Instrumen Penelitian
- G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen
- H. Teknik Analisis Data

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Hasil Penelitian
- B. Hasil Penelitian Kualitatif dan/atau Kuantitatif
- C. Pembahasan Hasil Penelitian
- D. Keterbatasan Penelitian

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

5. Penelitian Tindakan Institusional

Institusi dan organisasi bidang pendidikan sering menghadapi permasalahan kinerja yang tidak efektif dan efisien. Selain itu seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi, suatu organisasi akan menghadapi perubahan yang terus terjadi

sepanjang masa. Perubahan ini akan berpengaruh pada penurunan efektivitas dan efisiensi relatif dari institusi. Organisasi atau institusi yang *status quo* akan rentan terhadap dampak dari perubahan ini. Oleh karena itu upaya peningkatan dan pemecahan permasalahan suatu institusi dapat dilakukan melalui penelitian tindakan institusional. Isi bagian inti tesis hasil dari penelitian tindakan menggunakan sistematika sebagai berikut.

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Diagnosis Permasalahan Institusi/Organisasi
- C. Fokus dan Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Hasil Penelitian yang Relevan
- C. Rancangan Pemecahan Permasalahan
- D. Pertanyaan Penelitian

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Desain Penelitian Tindakan
- B. Waktu Penelitian
- C. Deskripsi Tempat Penelitian
- D. Objek Penelitian dan Karakteristiknya
- E. Skenario Tindakan

- F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
- G. Kriteria Keberhasilan Tindakan
- H. Teknik Analisis Data

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan
- C. Temuan Penelitian
- D. Keterbatasan Penelitian

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Implikasi
- C. Rekomendasi untuk Kebijakan

6. Penelitian Evaluasi

Ada sedikit perbedaan antara penelitian evaluasi dan penelitian pada umumnya. Pada penelitian evaluasi harus ada program atau kebijakan atau ketentuan lainnya yang harus dievaluasi dan harus ada kriteria keberhasilan. Selain itu, pada evaluasi simpulan diambil setelah hasil analisis data dan pembahasan dibandingkan dengan kriteria yang telah ditentukan. Laporan evaluasi dapat menggunakan format kuantitatif atau format kualitatif, atau format campuran kuantitatif dan kualitatif, tergantung jenis data yang dikumpulkan dalam evaluasi tersebut. Laporan penelitian evaluasi kuantitatif menggunakan format sebagai berikut.

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Deskripsi Program
- C. Pembatasan dan Rumusan Masalah
- D. Tujuan Evaluasi
- E. Manfaat Evaluasi

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian/evaluasi yang Relevan
- C. Kerangka Pikir
- D. Hipotesis dan/atau Pertanyaan Evaluasi

BAB III. METODE EVALUASI

- A. Jenis Evaluasi (evaluasi program atau evaluasi kebijakan, atau ketentuan lainnya)
- B. Model Evaluasi yang digunakan (CIPP, Stake, Kirkpatrick, IBM, atau lainnya)
- C. Tempat dan Waktu Evaluasi
- D. Populasi dan Sampel Evaluasi
- E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen yang digunakan
- F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen
- G. Analisis Data
- H. Kriteria Keberhasilan

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Hasil Penelitian
- B. Hasil Analisis
- C. Pembahasan

D. Keterbatasan Penelitian

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

B. Implikasi

C. Saran/rekomendasi

Laporan evaluasi yang menggunakan data kualitatif dapat menggunakan format penelitian kualitatif yang disesuaikan dengan prinsip evaluasi. Laporan evaluasi yang menggunakan model campuran kualitatif dan kuantitatif dapat menggunakan format penelitian campuran yang disesuaikan dengan prinsip evaluasi.

C. Bahasa dan Tata Tulis

1. Bahasa

Tesis dan ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dengan ragam bahasa ilmiah. Bahasa Indonesia ragam ilmiah memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (1) menggunakan ejaan bahasa Indonesia baku; (2) menggunakan istilah baku; (3) menggunakan istilah yang lugas dan konsisten; (4) menggunakan unsur-unsur gramatikal yang lengkap dalam kalimat, (5) menggunakan imbuhan (awalan, sisipan, akhiran) secara tersurat; (6) menggunakan kata tugas (dan, dari, daripada, dll) secara tepat, eksplisit dan konsisten, (7) paragraf memuat sebuah ide pokok dan minimal dua ide pendukung; (8) memiliki kebertautan makna antarkalimat dan antarparagraf, serta (9)

menghindari penggunaan bentuk persona (kita, saya, kami, dan lain-lain).

2. Tata Tulis

Tata tulis dalam pedoman ini mengikuti standar penulisan karya ilmiah yang disarankan oleh Dikti atau seperti yang digunakan pada pedoman penulisan tesis terdahulu. Oleh karena itu, mahasiswa dan para pembimbing atau promotor diharapkan selalu mengacu pada buku pedoman ini.

a. Kertas

Tesis atau diketik pada kertas berwarna putih, berukuran kuarto (21.5 cm x 28 cm), dengan berat 80 gram. Apabila di dalam naskah memerlukan kertas khusus seperti kertas milimeter untuk grafik, kertas kalkir untuk bagan atau peta dan sejenisnya, dapat digunakan kertas di luar ukuran yang telah ditentukan, yang dilipat sesuai dengan ukuran kertas naskah.

b. Pengetikan

- 1) Menggunakan spasi ganda
- 2) Tanda baca melekat pada kata di depannya (contoh: kertas, pensil, dan tinta).
- 3) Jarak setelah tanda baca:
 - a) Setelah tanda baca titik (.), koma (,), titik koma (;), titik dua (:), tanda seru (!), dan tanda tanya (?) satu ketukan, dengan kata di depannya.
 - b) Kurung buka dan kurung tutup (...) ditulis tanpa ketukan dengan kata/angka di dalamnya.

- c) Garis miring (/) ditulis tanpa ketukan terhadap kata sebelum dan sesudahnya.
- 4) Judul Tabel dan Gambar yang terdiri atas dua baris atau lebih, ditulis dengan jarak satu spasi. Penulisan judul menggunakan huruf yang sama dengan naskah, dengan huruf *capital* setiap awal kata, kecuali kata tugas. Nama tabel diletakkan di atas tabel sedangkan nama gambar diletakkan di bawah gambar.
- 5) Daftar Pustaka:
 - a) jarak antarbaris dalam satu pustaka adalah satu spasi.
 - b) jarak antarpustaka adalah dua spasi.
- c. Batas Tepi Pengetikan

Batas tepi pengetikan ditentukan sebagai berikut.

Tepi atas	: 4 cm
Tepi bawah	: 3 cm
Tepi kiri	: 4 cm
Tepi kanan	: 3 cm
- d. Pengetikan Alinea Baru

Pengetikan alinea baru dimulai satu Tab dengan jarak 10 mm dari tepi kiri alinea. Setiap alinea minimal terdiri dari tiga kalimat.
- e. Pengetikan Bab, Subbab, dan Anak Subbab
 - 1) Nomor bab dan judul bab diketik di tengah-tengah batas kanan dan kiri (*center*). Lihat hierarki penulisan dan penomoran bab dan subbab. Nomor bab ditulis dengan

angka romawi, judul bab ditulis dengan huruf kapital, serta ditebalkan (**bold**).

- 2) Pengetikan judul subbab dan nomor subbab dimulai dari tepi kiri. Huruf awal setiap kata dalam judul subbab ditulis dengan huruf kapital kecuali kata tugas (dan, di, ke, dari, untuk, yang) yang tidak pada awal judul. Penomoran subbab menggunakan huruf kapital (A, B, C, dst.), judul subbab ditebalkan (**bold**).
- 3) Pengetikan anak subbab dimulai dari tepi kiri. Huruf awal setiap kata dalam anak subbab ditulis dengan huruf kapital kecuali kata tugas (dan, di, ke, dari, untuk, yang) yang tidak pada awal judul. Penomoran anak subbab menggunakan angka arab (1, 2, 3, dst.)

f. Huruf

Huruf yang digunakan dalam teris adalah Times New Roman font 12.

1) Penomoran

a) Penomoran Halaman

Nomor halaman diletakkan di bagian bawah tengah, dua spasi di bawah baris terakhir naskah. Nomor halaman ditulis dengan angka arab, dimulai dari bab pendahuluan sampai lampiran. Halaman-halaman sebelumnya (halaman judul, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dll.) menggunakan angka romawi kecil.

b) Penomoran Rumus Matematik

Jika di dalam laporan penelitian terdapat beberapa rumus atau persamaan matematik, penomorannya menggunakan angka arab yang ditempatkan di tepi kanan, di antara dua tanda kurung.

c) Hierarki Penggunaan Nomor dan Huruf

Urutannya:

I. PENDAHULUAN (di tengah-tengah)

A. Aaaaa Aaaaa (mulai dari kiri halaman)

----- (bila diawali
alinea)

1. Bbbbbbbbbbbb

----- (alinea diawali
alinea)

a. Cccccccccc

----- (alinea diawali
alinea)

1) Dddddddd

----- (alinea
diawali alinea)

a) Eeeee

(1) Fffff

(a) Ggggg

Semua judul bab dan subbab ditulis dengan huruf tebal.

2) Huruf Miring dan Huruf Kapital

Penggunaan huruf miring dan huruf kapital dalam bagian isi tesis atau mengikuti aturan yang ditetapkan dalam Pedoman Ejaan yang Disempurnakan. Penggunaan huruf miring dalam naskah tesis atau untuk menuliskan kata atau kalimat dalam bahasa asing atau bahasa daerah. Penggunaan huruf miring dan huruf kapital dalam penulisan daftar pustaka mengikuti aturan penulisan **daftar pustaka** dalam buku ini.

3) Penyajian Tabel dan Gambar

(1) Tabel

(1) Tulisan “Tabel”, nomor tabel, dan judul tabel dicantumkan di atas tabel, di tengah-tengah antara tepi kanan dan kiri.

(2) Nomor dan judul tabel diketik dalam satu baris, secara berurutan ke kanan berjarak satu spasi.

(3) Nomor tabel di dalam teks menggunakan angka arab, berurutan, dari bab pertama sampai bab terakhir.

- (4) Nomor tabel dalam lampiran menggunakan angka arab dimulai dengan nomor 1.
- (5) Setiap tabel disajikan tidak lebih dari satu halaman (tidak terpotong). Tabel yang melebihi satu halaman diletakkan di dalam lampiran.

(2) Gambar

Gambar meliputi foto, grafik, diagram, peta, bagan, skema, dan objek lain yang sejenis. Penyajiannya mengikuti ketentuan sebagai berikut.

- (1) Tulisan “Gambar”, nomor gambar, dan judul gambar diletakkan di bawah gambar, di tengah antara tepi kiri dan kanan.
- (2) Nomor dan judul gambar ditulis dalam satu baris, berurutan kekanan satu baris dengan nomor tabel berjarak satu spasi.
- (3) Nomor gambar di dalam teks menggunakan angka arab, berurutan, dari bab pertama sampai bab terakhir
- (4) Nomor gambar dalam lampiran menggunakan angka arab dimulai dengan nomor 1.

4) Kutipan

a) Cara Menulis Kutipan Langsung

Kutipan langsung ditulis sama persis dengan yang tertulis di dalam sumber aslinya, baik mengenai bahasa maupun ejaan. Kutipan langsung yang terdiri dari

empat baris atau lebih diketik satu spasi, dimulai pada ketukan keenam dari tepi kiri, tanpa tanda petik (“). Kutipan langsung yang panjangnya kurang dari empat baris dimasukkan ke dalam teks, diketik seperti ketikan teks, diawali dan diakhiri dengan tanda petik (“). Apabila dipandang perlu, beberapa kata sebelum bagian yang dikutip dapat dihilangkan dan diganti dengan tanda *ellipses* (tiga titik berderet).

Sumber kutipan langsung ditulis dengan menyebutkan nama pengarang, tahun penerbitan, nomor halaman. Nama penulis asing ditulis nama keluarga (Mcchoach, 2015: 12), dan untuk nama Indonesia disesuaikan dengan nama belakang aslinya tanpa gelar (Setiawan, 2018: 113).

b) Cara Menulis Kutipan tidak Langsung

Kutipan tidak langsung merupakan intisari dari tulisan yang disajikan dalam bahasa penulis. Kutipan tersebut ditulis dengan spasi rangkap sama seperti teksnya, dan cukup menyebut nama penulis dan tahun, contoh: (Setiawan, 2019)

5) Penulisan Nama Penulis Sumber Acuan

a) Penulisan Nama Penulis dalam Bagian Inti Tesis atau

Pada prinsipnya, untuk pengarang yang namanya terdiri atas lebih dari satu kata (bagian), yang mengandung *nama marga* atau *nama keluarga*, penulisan namanya dalam bagian inti tesis atau

dilakukan dengan hanya menuliskan nama marganya saja.

- (1) Nama pengarang asing (bukan orang Indonesia) dan bukan orang ber-"nama Cina", pada umumnya bagian terakhir dari namanya merupakan nama marga. Penulisan namanya di dalam **bagian inti** tesis hanya nama terakhirnya saja.
- (2) "Nama Cina" biasanya dimulai dengan nama marganya. Oleh karena itu, penulisannya di dalam **bagian inti** tesis sama dengan apa yang tertulis dalam naskah sumber yang diacu.
- (3) Untuk orang Indonesia yang namanya terdiri lebih dari satu kata atau bagian, jika kata atau bagian akhir merupakan nama marga misalnya: Nasution, Sembiring, Panjaitan, Sitorus, penulisan namanya dalam bagian inti tesis dilakukan dengan hanya menuliskan nama marganya.
- (4) Untuk orang Indonesia yang namanya terdiri lebih dari satu kata atau bagian, jika nama bagian depan merupakan nama baptis, penulisan dalam bagian inti tesis dilakukan dengan tanpa menuliskan nama baptis itu.
- (5) Untuk orang Indonesia yang namanya terdiri atas lebih dari satu kata atau bagian, yang tidak diketahui mana nama marganya, penulisan namanya dalam bagian inti tesis atau sama

dengan nama yang tertulis dalam sumber yang diacu (ditulis lengkap).

(6) Jika acuan merupakan Peraturan Pemerintah atau Undang-undang, atau buku Pedoman, penulisannya dalam bagian inti tesis dilakukan sebagai berikut.

(7) Naskah/dokumen yang belum dipublikasikan belum layak untuk dijadikan referensi.

Contoh 1.

Dalam Peraturan Pemerintah Tahun 2019 Nomor ... disebutkan bahwa

Contoh 2.

Tentang penerimaan dana sudah ditentukan bahwa yang berhak mengumpulkan dana adalah dewan sekolah (Peraturan Pemerintah Nomor, 2020).

Contoh 3.

Dalam Undang-Undang Pendidikan ... (Undang-Undang, 2018) disebutkan bahwa

Contoh 4.

Tentang pendirian institusi itu sudah ditentukan bahwa yang berhak mendirikan adalah yayasan (Undang-Undang, 2018).

Jika lebih dari satu Peraturan Pemerintah atau Undang-Undang dengan tahun yang sama, penulisan angka tahunnya ditambah dengan huruf a, b, c, dst. untuk

menunjukkan urutannya, yang sesuai dengan urutannya di dalam daftar pustaka

b) Penulisan Nama Pengarang di dalam Daftar Pustaka

Pada prinsipnya, untuk pengarang yang namanya terdiri lebih dari satu kata atau bagian, yang mengandung *nama marga* atau *nama keluarga*, penulisannya dalam daftar pustaka, nama marga lebih dulu, tanda koma, dan dilanjutkan dengan singkatan nama lainnya.

1. Untuk orang asing (bukan orang Indonesia) dan bukan orang ber-"nama Cina", kata terakhir dari namanya merupakan nama marga, penulisan namanya di dalam daftar pustaka dilakukan dengan menuliskan kata (bagian) terakhirnya lebih dulu, kemudian diikuti dengan tanda koma, dan dilanjutkan dengan singkatan nama lainnya.

Pengecualian:

Kata *de*, *den*, *bin*, *binti*, *van*, dan *von*, yang merupakan bagian dari nama, **tidak disingkat**.

2. "Nama Cina" biasanya dimulai dengan nama marganya. Oleh karena itu, khusus untuk pengarang dengan "nama Cina", penulisannya di dalam daftar pustaka sama dengan apa yang tertulis dalam naskah sumber yang diacu (ditulis lengkap).
3. Untuk orang Indonesia yang namanya terdiri lebih dari satu kata, jika kata terakhir merupakan nama

marga atau diyakini sebagai nama marga (misalnya: Nasution, Sembiring, Panjaitan, Sitorus), penulisan namanya dalam daftar pustaka dilakukan dengan menuliskan nama marganya lebih dulu, kemudian diikuti dengan tanda koma, dan dilanjutkan dengan singkatan nama lainnya.

4. Untuk orang Indonesia yang namanya lebih dari satu kata, jika kata yang di depan merupakan nama baptis, penulisan namanya dalam daftar pustaka dilakukan dengan menuliskan nama aslinya, tanda koma, kemudian diakhiri dengan singkatan nama baptis.
5. Untuk orang Indonesia yang namanya lebih dari satu kata, yang tidak diketahui mana marganya, penulisan namanya dalam daftar pustaka sama dengan nama yang tertulis dalam sumber yang diacu (ditulis lengkap).

Contoh

Nama Pengarang dalam Sumber yang Diacu	Nama Pengarang dalam Daftar Pustaka	Nama Pengarang dalam Bagian Inti
Djemari Mardapi	Mardapi, D	Mardapi
Ari Setiawan	Setiawan, A	Setiawan
Sutrina Hadi	Hadi. S	Hadi

Nama Pengarang dalam Sumber yang Diacu	Nama Pengarang dalam Daftar Pustaka	Nama Pengarang dalam Bagian Inti
Syarief Fajarudin	Fajarudin, S.	Fajarudin
Soeharto Soekotjo	Soekotjo, S.	Soekotjo
Kim Djong Oen	Kim Djong Oen	Kim Djong Oen
Jan J. Henry van den Bakker	van den Bakker, J.J.H.	van den Bakker
Robert van Bronkhost	van Bronkhost, R.	van Bronkhost
Abdul Muizt bin Humam	Humam, A.M. bin	Humam
Jan de Lange	de Lange, J.	de Lange
Bacharudin Jusuf Habibi	Habibi, B.J.	Habibi
Jeremy Kilpatrick	Kilpatrick, J.	Kilpatrick
Nurul Sa'adah Lukman	Lukman, N.S.	Lukman
Henry Guntur Tarigan	Tarigan, H.G.	Tarigan
James William Wilson	Wilson, J.W.	Wilson
Fredy Mercury	Mercury, F.	Berlian
Felix Joseph Slamet Parlindungan	Parlindungan, F.J.S.	Parlindungan
Muhammad Nuh	Nuh, M.	Nuh

c) Kesesuaian antara Sumber yang Diacu di dalam Bagian Inti dan Isi Daftar Pustaka.

- (1) Setiap sumber yang diacu di dalam bagian inti tesis atau harus terdapat di dalam daftar pustaka.
- (2) Sumber yang tidak disebut (tidak diacu) di dalam bagian inti tesis atau tidak boleh dicantumkan di dalam daftar pustaka.

6) Penulisan Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka mengikuti sistem APA (*American Psychological Association*), dengan sedikit perubahan atau penyesuaian, yaitu: (1) untuk penulisan nama penulis atau pengarang yang lebih dari seorang, (2) untuk penulisan pustaka hasil penerjemahan, (3) untuk penulisan pustaka hasil penyuntingan, dan (4) untuk penulisan nama penulis yang berjumlah lebih dari tiga orang (periksa contoh), (5) untuk penulisan nama penulis Indonesia

Tesis Program Pascasarjana UST, mengikuti aturan sebagai berikut:

- a) Jika penulis atau pengarang pustaka lebih dari seorang, antara nama penulis atau pengarang terakhir dan penulis atau pengarang sebelumnya dihubungkan dengan tanda '&', bukan kata 'dan', bukan pula kata 'and'.
- b) Istilah 'et al.' digunakan jika penulis atau pengarang berjumlah lebih dari tiga orang.

- c) Penulisan pustaka hasil penyuntingan dan terjemahan dilakukan sesuai dengan contoh.
- d) Penulisan isian daftar pustaka yang berupa buku mengikuti urutan: nama pengarang, tahun terbit, nama buku, kota tempat penerbit, dan nama penerbit. Penulisan nama pengarang sesuai dengan ketentuan di Bagian 2) di atas. Apabila pemilik nama tersebut berperan sebagai penyunting buku, di belakang nama diberi tanda (*Ed.*).
- e) Catatan kaki (*footnote*) untuk menyebutkan sumber tidak dipergunakan.

Contoh Penulisan Nama dalam Daftar Pustaka

1. **Pengarang bernama *Muhammad Ali Gunawan*. Di dalam daftar pustaka ditulis *Gunawan, M.A.*, sebagai berikut:**

Gunawan, M.A. (2017). *Statistik untuk penelitian pendidikan dan sosial*. Yogyakarta: Parama Publishing.

2. **Pengarang bernama *Bacharuddin Jusuf Habibi*. Di dalam daftar pustaka ditulis *Habibi, B.J.*, sebagai berikut:**

Habibi, B.J. (2003). *Analisis turbulensi kompleks*. Jakarta: Pustaka Teknika.

3. **Pengarang bernama *Abdul Halim Nasution*. Di dalam daftar pustaka ditulis *Nasution, A.H.*, sebagai berikut:**

Nasution, A.H. (2003). *Matematika sebagai bahasa sains*. Bandung: Pelita Ilmu.

4. **Pengarang bernama *Mafrukah Noor*. Di dalam daftar pustaka ditulis *Mafrukah Noor*, sebagai berikut:**

Noor, M. (1999). *Evaluasi penyelenggaraan ebtanas*. Laporan Penelitian Kerja Sama Lembaga Penelitian Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa dengan Balitbang, Depdikbud. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

5. **Pengarang bernama *Iswara Amitaba Budivaya*. Di dalam daftar pustaka ditulis *Iswara Amitaba Budivaya*, sebagai berikut:**

Budivaya, I. A., (1981). *Kamus istilah psikologi*. Jakarta: Mutiara Bahasa.

6. **Artikel jurnal, seorang pengarang**

Mellers, B.A. (2000). Choice and the relative pleasure of consequences. *Psychological Bulletin*, 126, 910-924.

7. **Artikel jurnal, dua sampai tiga orang pengarang**

Saywitz, K.J., Mannarino, A.P., & Cohen, J.A. (2000). Treatment for sexually abused children and adolescents. *American Psychologist*, 55, 1040-1049.

8. **Artikel jurnal, lebih dari tiga orang pengarang**

Wolchik, S.A., Coatsworth, D., Lengua, L., et al. (2000). An experimental evaluation of theory-based mother and mother-child programs for children of divorce. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 68, 843-856.

9. **Artikel majalah**

Kandel, E. R., & Squire, L. R. (10 November 2000). Neuroscience: Breaking down scientific barriers to

the study of brain and mind. *Science*, 290, 1113-1120.

10. Artikel *Newsletter* , yang ada nama pengarangnya

Brown, L. S. (Mei 1993). Antidomination training as a central component of diversity in clinical psychology education. *The Clinical Psychologist*, 46, 83-87.

11. Artikel *Newsletter*, yang tidak ada nama pengarangnya

The new health-care lexicon. (September 1993). *Editor*, 4, 1-2.

12. Artikel surat kabar, yang tidak ada nama penulisnya

Pendidikan Karakter Mencerdaskan Kehidupan Bangsa. (05 Maret 1982). *Harian Pagi Raya*, hlm.13.

13. Artikel surat kabar, yang ada nama penulisnya

Suryakusuma, H. (1 Agustus 2002). Pendidikan biaya tinggi di alam otonomi. *Suara Surya*, hlm.13.

14. Buku edisi ketiga dengan pengarang mempUSTai ‘Jr.’ sebagai bagian namanya.

Mitchell, T. R., & Larson, J. R., Jr. (1987). *People in organizations: An introduction to organizational behavior (3rd ed.)*. New York: McGraw-Hill.

15. Buku diterbitkan oleh lembaga pemerintah, tanpa nama pengarang

Australian Bureau of Statistics. (1991). *Estimated resident population by age and sex in statistical local areas. New South Wales, June 1990 (No. 3209.1)*. Canberra, ACT: Australia Bureau of Statistics.

16. Buku hasil penyuntingan dua orang

Gibbs, J. T., & Huang, L. N. (Eds.). (1991). *Children of color: Psychological interventions with minority youth*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.

17. Buku, tidak ada nama pengarang atau penyunting

Merriam-Webster's collegiate dictionary (10th ed.). (1993).
Springfield, MA: Merriam-Webster.

18. Buku hasil revisi

Rosenthal, R. (1987). *Meta-analytic procedures for social research (Rev. ed.)*. Newbury Park, CA: Sage.

19. Ensiklopedi, ada nama penyuntingnya (editor)

Sadie, S. (Ed.). (1980). *The new grove dictionary of music and musicians (6th ed., Vols. 1-20)*. London: Macmillan.

20. Buku terjemahan

Laplace, P.S. (1951). *Karangan filosofis tentang peluang*. (Terjemahan Anton Simbolon & Bachrun Nasution). New York: Dover. (Buku asli diterbitkan tahun 1814)

21. Artikel dalam buku suntingan dengan dua orang penyunting

Bjork, R. A. (1989). Retrieval inhibition as an adaptive mechanism in human memory. Dalam H. L. Roediger III & F. I. M. Craik (Eds.), *Varieties of Memory & Consciousness* (pp.309-330). Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum and Associates.

22. Laporan dari lembaga pemerintah, tanpa nama pengarang

National Institute of Mental Health. (1990). *Clinical training in serious mental illness* (DHHS Publication

No. ADM 90-1679). Washington, DC: U.S. Government Printing Office.

23. Proceedings yang diterbitkan secara berkala

Cynx, J., Williams, H., & Nottebohm, F. (1992). Hemispheric differences in avian song discrimination. *Proceedings of the National Academy of Sciences, USA*, 89, 1372-1375.

24. Makalah yang disajikan dalam suatu seminar atau konferensi

Setiawan, A & Suhesti, D.S .(September 2018). *Pengembangan instrumen penilaian sekolah adiwiyata*. Makalah disajikan dalam Seminar nasional , di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

25. Disertasi doktor, yang diterbitkan oleh *Disertation Abstract International (DAI)*

Ross, D. F. (1990). *Unconscious transference and mistaken identity: When a witness misidentifies a familiar but innocent person from a lineup* (doktor, Cornell University, 1990). *Dissertation Abstracts International*, 51, 417.

26. Disertasi doktor, yang tidak diterbitkan

Pusporini, W. (2020) *Pengembangan Model Instrumen Evaluasi Program Kemitraan Kepala Sekolah*. Disertasi Doktor, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

27. Tesis magister, yang tidak diterbitkan

Maulanasari, S. (2020). *Pengembangan Instrumen Peer Assesment Aktivitas Belajar Pada Sistem Among Di Sma Negeri 1 Prambanan*. Tesis magister, tidak diterbitkan, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta.

28. Artikel di internet, tetapi materi cetaknya diterbitkan dalam jurnal

Van den Bos, G., Knapp, S., & Doe, J. (2001). Role of references elements in the selection of resources by psychology undergraduates [Versi elektronik]. *Journal of Bibliographic Research*, 5, 117-123.

29. Artikel dalam jurnal, yang jurnalnya hanya terbit dalam internet

Fredrickson, B. L. (7 Maret 2000). Cultivating positive emotions to optimize health and well-being. *Prevention & Treatment*. 3, Artikel 0001a. Diambil pada tanggal 20 November 2000, dari <http://journals.apa.org/prevention/volume3/pre0030001a.html>

30. Undang-Undang

Republik Indonesia .(2003). *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

31. Peraturan Pemerintah

Presiden .(2005). *Peraturan Pemerintah RI Nomor 19, Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan*.

BAB V

PENILAIAN

A. Tesis

Ujian tesis bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan dan pertanggungjawaban mahasiswa S-2 atas penelitian tesisnya. Komponen penilaian tesis meliputi aspek-aspek: struktur penulisan, kedalaman dan keluasan kajian pustaka, metode penelitian, implikasi teoretis, kemanfaatan, orisinalitas, penggunaan bahasa baku, dan ketepatan tata tulis yang digunakan. Ujian tesis terdiri dari dua tahap, yaitu ujian kelayakan dan ujian akhir tesis. Ujian kelayakan tesis dimaksudkan untuk menilai pencapaian kompetensi level 8 KKNI; sedangkan ujian akhir untuk menilai seberapa jauh kemampuan mahasiswa S-2 mempertahankan hasil penelitiannya. Tim penguji tesis terdiri atas 4 (empat) orang, termasuk pembimbing. Ujian dilaksanakan selama lebih kurang satu setengah jam. Batas waktu memperbaiki tesis bagi yang hasil ujiannya “lulus dengan revisi” atau jadwal ujian ulangan bagi yang hasil ujiannya “tidak lulus” ditetapkan tim penguji tesis pada saat akhir ujian.

Sebelum diujikan, tesis terlebih dahulu ditelaah atau review untuk mengecek: (1) keaslian karya ilmiah yang ditulis dalam tesis, (2) kesesuaian antara rumusan masalah dengan pertanyaan penelitian, (3) kesesuaian antara pertanyaan penelitian dengan hasil penelitian, dan (4)

kesesuaian antara rumusan masalah dengan simpulan. Telaah ini dilakukan oleh seorang reviewer dari UST (*internal reviewer*) yang memiliki syarat sebagai berikut.

1. Berijazah doktor (S3), dengan jabatan akademik sekurang-kurangnya Lektor.
2. Memiliki keahlian yang relevan dengan topik tesis mahasiswa yang bersangkutan.
3. Menyatakan secara tertulis kesediaan menelaah tesis mahasiswa yang bersangkutan dalam waktu maksimal 1 minggu.

Nilai ujian akhir diberikan dalam bentuk angka dan disediakan pada format penilaian pada saat ujian dilaksanakan. Nilai merupakan rata-rata antara nilai ujian hasil dengan nilai ujian akhir dan diberikan dalam bentuk huruf. Batas waktu untuk memperbaiki atau kemungkinan ujian hasil ulangan berikutnya ditetapkan oleh tim penguji.

Khusus untuk abstrak tesis, disajikan dalam dua bahasa, yakni bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Abstrak dalam bahasa Inggris wajib ditelaah oleh ahli bahasa Inggris yang disediakan oleh Pascasarjana UST.

B. Penulisan Artikel

Mahasiswa S-2 diwajibkan menulis artikel jurnal ilmiah hasil penelitian tesis. Artikel ditulis menggunakan format penulisan sesuai dengan format dan tata tulis jurnal ilmiah yang akan menerbitkan artikel tersebut. Pada penulisan artikel hasil penelitian tesis, mahasiswa wajib mengkonsultasikannya dengan pembimbing.

Artikel tesis ini kemudian dimasukkan pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi maupun tidak terakreditasi untuk diterbitkan. Mahasiswa wajib mencantumkan nama pembimbing sebagai penulis kedua dan dituliskan setelah nama mahasiswa. Bagi program studi yang telah memiliki Jurnal Elektronik (*E-Journal*) maupun *Printed Journal* dapat membantu mahasiswanya untuk menerbitkan artikel pada jurnal tersebut apabila memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh redaksi. Bukti penerimaan dari penerbit jurnal ilmiah wajib disertakan ketika mendaftar yudisium.

Mahasiswa diwajibkan menulis artikel jurnal ilmiah hasil penelitian. Artikel ditulis menggunakan format penulisan sesuai dengan format dan tata tulis jurnal ilmiah yang akan menerbitkan artikel tersebut. Pada penulisan artikel hasil penelitian, mahasiswa wajib mengkonsultasikannya dengan pembimbing utama dan pembimbing pendamping.

Artikel ini kemudian dimasukkan pada jurnal nasional terakreditasi dan atau internasional terindeks yang diakui oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi untuk diterbitkan. Mahasiswa wajib mencantumkan nama pembimbing utama sebagai penulis kedua dan nama pembimbing pendamping sebagai penulis ketiga dan dituliskan setelah nama mahasiswa.

C. Ujian Hasil Penelitian

1. Persyaratan Ujian

- a. Ujian akhir tesis (1) terdaftar sebagai mahasiswa aktif, (2) sudah lulus semua mata kuliah, (3) menyerahkan tesis yang

sudah disetujui pembimbing serta disahkan oleh Direktur, dan (4) menyerahkan bukti publikasi hasil penelitian.

- b. Ujian Akhir (1) terdaftar sebagai mahasiswa aktif, (2) sudah lulus semua mata kuliah dan ujian komprehensif, (3) menyerahkan yang sudah disahkan oleh Direktur, serta (4) menyerahkan bukti publikasi pada jurnal internasional terindeks.

2. Pakaian

Pakaian mahasiswa S-2 yang ujian tesis adalah atas putih, bagian bawah dan dasi warna hitam, sedangkan penguji berpakaian rapih dan atau berdasi.

3. Lama Waktu Ujian

Ujian tesis magister dilaksanakan selama 90 menit, yang terdiri dari presentasi ringkasan tesis 15 menit, pertanyaan penguji utama 20 menit, penguji 20 menit, ketua 10 menit, sekretaris 10 menit dan sidang penentuan hasil 15 menit.

4. Hasil Ujian Akhir Tesis dan

Hasil ujian akhir tesis adalah “lulus tanpa revisi”, “lulus dengan revisi” dan “tidak lulus”. Lama waktu revisi bagi yang “lulus dengan revisi” ditentukan oleh panitia penguji paling lama 4 (empat) bulan. Mahasiswa harus berusaha keras memenuhi waktu tersebut untuk merevisi dan sekaligus mendapatkan persetujuan dari penguji dan direktur program pascasarjana. Mahasiswa yang tidak lulus harus menempuh ujian ulang dan membayar uang ujian tesis.

D. Penentuan Kelulusan

1. Program Magister (S-2)

Kelulusan ujian tesis ditentukan berdasarkan nilai rerata dari tim penguji, yaitu ketua, sekretaris, penguji pendamping, dan penguji utama. Mahasiswa dikatakan lulus ujian tesis jika rerata nilai minimal 2,75 atau B. Kategori kelulusan meliputi lulus tanpa revisi, lulus dengan revisi, atau tidak lulus. Apabila dinyatakan tidak lulus, mahasiswa harus menempuh ujian ulang setelah tesis diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan penguji. Selanjutnya, seorang calon magister dinyatakan lulus apabila telah lulus ujian akhir tesis dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) $\geq 2,75$ dalam batas masa studi yang ditetapkan dan telah memperoleh skor Bahasa Inggris minimum setara TOEFL 450. IPK ditentukan dengan rumus:

$$\text{IPK} = \frac{\sum (\text{sks}) \times (\text{nilai})}{\sum \text{sks}}$$

Predikat kelulusan magister ditentukan berdasarkan IPK teori, nilai ujian tesis, dan lama studi yang ketentuannya adalah sebagai berikut.

- a. Predikat **dengan pujian** atau *cumlaude* bila lulusan memenuhi tiga hal yaitu IPK $>3,75$, masa studi tidak lebih dari 2,5 tahun atau 30 bulan dan nilai Tesis minimal A-.
- b. Predikat **sangat memuaskan** diberikan kepada lulusan yang memiliki IPK 3,51-3,75.

c. Predikat **memuaskan** diberikan kepada lulusan yang memiliki IPK 3,00 -3,50.

d. **Penyelesaian**

Tahap penyelesaian akhir penyusunan tesis meliputi revisi naskah tesis, dengan mempertimbangkan saran-saran anggota tim/dewan penguji dan penyelesaian persyaratan administratif.

2. Revisi Tesis

Setelah ujian tesis atau ujian berakhir, mahasiswa bertanggung jawab melakukan revisi untuk menyempurnakan tesis atau nya sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh Tim Penguji. Saran-saran dan keberatan atau komentar dari semua anggota dewan penguji harus diolah dan disusun menjadi Lembar Catatan Revisi Tesis, untuk setiap penguji, dan dimintakan persetujuan kepada penguji yang bersangkutan setelah dilakukan revisi. Lembar ini harus dilampirkan (lepas atau tidak ikut dijilid) pada naskah tesis yang sudah direvisi, untuk diserahkan kepada bagian akademik DPSP UST.

Mahasiswa berkewajiban menemui semua anggota dewan penguji untuk memperoleh persetujuan atas hasil revisinya. Untuk tugas ini, mahasiswa diberi waktu maksimal 2 bulan, tergantung pada perbaikan yang dituntut dari hasil ujian. Jika dalam waktu yang ditentukan mahasiswa belum berhasil memperoleh persetujuan tertulis dari semua anggota dewan penguji atas hasil revisinya **maka kelulusannya dibatalkan.**

Mahasiswa wajib menempuh ujian ulang dan membiayai sendiri pelaksanaan ujian ulang tersebut.

Hasil akhir revisi adalah naskah tesis atau yang sudah bebas dari kesalahan atau ralat, dan dalam keadaan belum dijilid ditunjukkan untuk dimintakan tanda tangan pengesahan dari semua anggota tim/dewan penguji dan Direktur DPSP UST. Contoh 'Halaman Pengesahan' untuk draf final tesis atau ini dapat dilihat pada Lampiran 7 pada buku pedoman ini.

3. Penyelesaian Administratif

Mahasiswa bertanggung jawab untuk menggandakan tesis atau yang telah disahkan oleh dewan penguji dan Direktur Program Pascasarjana dengan ketentuan sebagai berikut.

Tesis digandakan minimum **5 (lima) eksemplar**, dengan format halaman muka seperti contoh pada Lampiran 1, disertai **lima copy CD**. Kelima eksemplar tesis dan *copy* CD didistribusikan sebagai berikut:

- 1) Satu eksemplar dan satu *copy* CD untuk mahasiswa yang bersangkutan.
- 2) Satu eksemplar dan satu *copy* CD untuk lembaga yang mengirimkan mahasiswa yang bersangkutan.
- 3) Satu eksemplar dan satu *copy* CD untuk arsip Bagian Perpustakaan DPSP UST.
- 4) Satu eksemplar dan satu *copy* CD untuk dosen pembimbing.
- 5) Satu eksemplar dan satu *copy* CD untuk Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

Keterangan:

Setiap CD berisi file dokumen tesis atau secara keseluruhan, dan instrumen yang digunakan dalam penelitian. File dokumen tesis dengan instrumen dibuat terpisah. Tesis diakses publik dengan persetujuan lulusan (minimal setelah artikel jurnal hasil penelitian dipublikasikan).

BAB VI

PLAGIARISME

A. Definisi Plagiarisme

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan RI Nomor 17 Tahun 2010 dikatakan:

“Plagiat adalah perbuatan sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai”

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) disebutkan:

“Plagiat adalah pengambilan karangan (pendapat dan sebagainya) orang lain dan menjadikannya seolah-olah karangan (pendapat) sendiri”.

B. Ruang Lingkup Plagiarisme

Berdasarkan beberapa definisi plagiarisme di atas, berikut ini diuraikan ruang lingkup plagiarisme:

1. Mengutip kata-kata atau kalimat orang lain tanpa menggunakan tanda kutip dan tanpa menyebutkan identitas sumbernya.
2. Menggunakan gagasan, pandangan atau teori orang lain tanpa menyebutkan identitas sumbernya.

3. Menggunakan fakta (data, informasi) milik orang lain tanpa menyebutkan identitas sumbernya.
4. Mengakui tulisan orang lain sebagai tulisan sendiri.
5. Melakukan parafrase (mengubah kalimat orang lain ke dalam susunan kalimat sendiri tanpa mengubah idenya) tanpa menyebutkan identitas sumbernya.
6. Menyerahkan suatu karya ilmiah yang dihasilkan dan /atau telah dipublikasikan oleh pihak lain seolah-olah sebagai karya sendiri.

C. Sanksi

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 mengatur sanksi bagi orang yang melakukan plagiat, khususnya yang terjadi dilingkungan akademik. Sanksi tersebut adalah sebagai berikut (Pasal 70):

Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah).

Peraturan Menteri Nomor 17 Tahun 2010 telah mengatur sanksi bagi mahasiswa yang melakukan tindakan plagiat. Jika terbukti melakukan plagiasi maka seorang mahasiswa akan memperoleh sanksi sebagai berikut:

1. Teguran

2. Peringatan tertulis
3. Penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa
4. Pembatalan nilai
5. Pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa
6. Pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa
7. Pembatalan ijazah apabila telah lulus dari proses pendidikan.

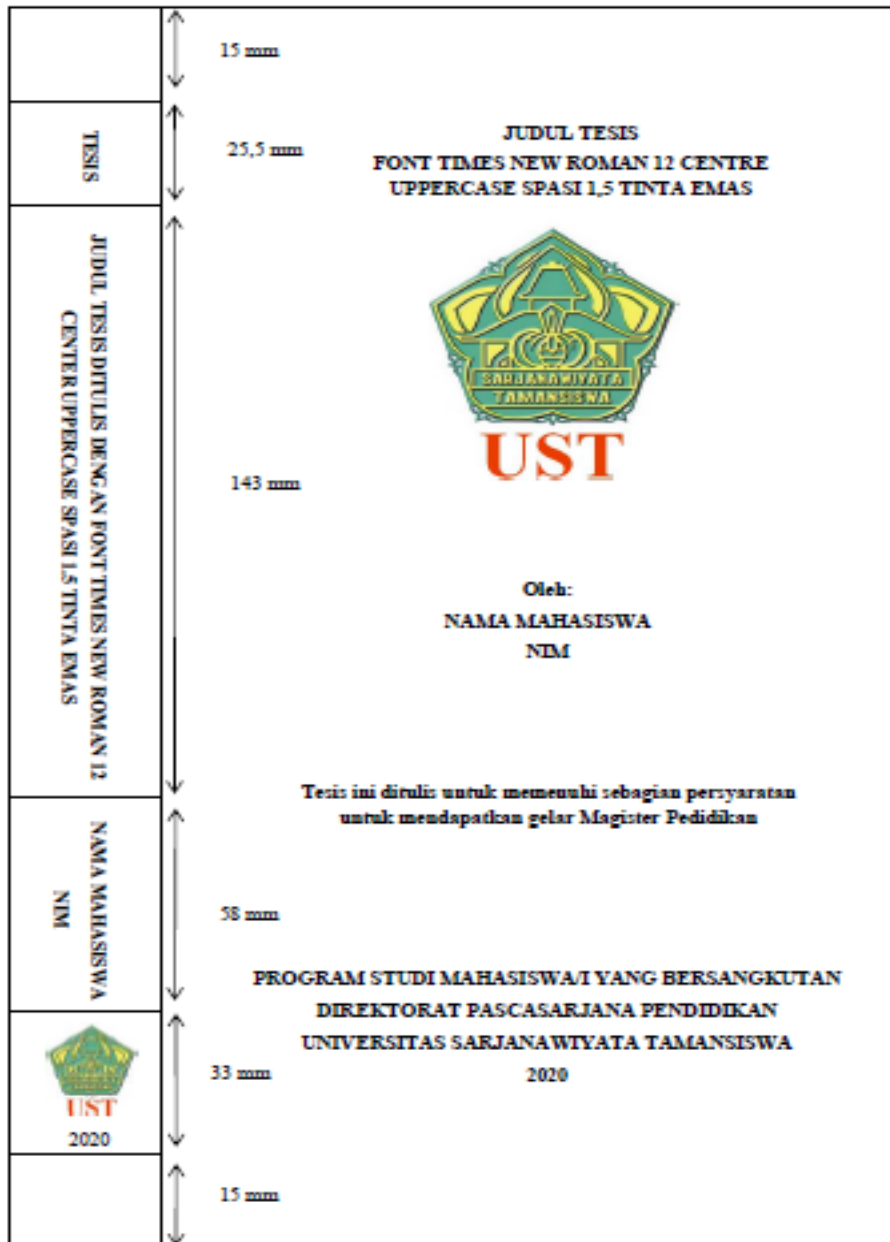
BAB VII

PENUTUP

Pedoman Penyusunan Tesis dan ini diharapkan dapat membantu mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (DPsP UST) dalam menyusun Tesis. Pedoman ini juga diharapkan dapat memudahkan dosen pembimbing tesis dalam mengarahkan mahasiswa yang sedang menyusun tesis. Pedoman ini juga dapat dimanfaatkan oleh Tim Penguji tesis dan dalam menentukan hasil ujian tesis dan Pengelola DPSP UST dalam menentukan tingkat kelulusan mahasiswa.

Tim penulis pedoman ini sudah berusaha agar Pedoman ini akurat dan komprehensif, namun juga menyadari bahwa Pedoman ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun tetap ditunggu agar Pedoman Penyusunan Tesis ini menjadi lebih baik.

Lampiran 1. Contoh Sampul Tesis (WARNA **MERAH MARUN** TINTA EMAS) Jilid Hard Cover.



Lampiran 2. Contoh Sampul Proposal Tesis (WARNA BIRU MUDA TINTA HITAM) Jilid Soft Cover.

**PROPOSAL
JUDUL TESIS
FONT TIMES NEW ROMAN 12 CENTRE
UPPERCASE SPASI 1,5**



Proposal Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan

Oleh:

NAMA MAHASISWA

NIM

**PROGRAM STUDI MAHASISWA/I YANG BERSANGKUTAN
DIREKTORAT PASCASARJANA PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA
2020**

Lampiran 3. Contoh Abstrak (Indonesia)

Font Times New Roman 12

ABSTRAK

Yohanes Mian Lamén, 2018081057: *Implementasi Trilogi Kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara dalam Manajemen Strategik Pembelajaran Guru SMP Karitas Nandan Yogyakarta*. Tesis. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan, Direktorat Pascasarjana, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

Tujuan penelitian meliputi: (1) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan implementasi *Ing Ngarso Sung Tuladha* dalam manajemen pembelajaran guru SMP Karitas Nandan Yogyakarta; (2) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan implementasi *Ing Madya Mangun Karsa* dalam manajemen pembelajaran guru SMP Karitas Nandan Yogyakarta; (3) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan implementasi *Tut wuri Handayani* dalam manajemen pembelajaran guru SMP Karitas Nandan Yogyakarta; (4) untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat trilogi kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara dalam manajemen pembelajaran guru SMP Karitas Nandan Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif, dimana menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggali dan menemukan, apakah trilogi kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara dalam manajemen strategik pembelajaran guru sudah terimplementasi atau belum. Penelitian ini dilaksanakan pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Karitas Nandan, Yogyakarta. Analisis yang digunakan adalah analisis model Miles dan Huberman. Peneliti mereduksi, menyajikan, menarik kesimpulan, dan memferivikasi data.

Berdasarkan hasil analisis data maka diperoleh kesimpulan: (1) Para guru di SMP Karitas Nandan Yogyakarta berhasil mengimplementasikan *ing ngarso sung tuladha* dalam manajemen strategik pembelajaran mereka. Para guru menggunakan strategik pembelajaran yang bervariasi dan menarik yang mana mengantar mereka pada tugas mereka sebagai pemimpin yang memberi teladan; (2) Para guru di SMP Karitas Nandan Yogyakarta berhasil mengimplementasikan *ing madya mangun karsa* dalam manajemen strategik pembelajaran. Artinya, para guru menggunakan beragam strategik pembelajaran yang mana membuat mereka menghayati tugas mereka sebagai penolong siswa. (3) Para guru SMP Karitas Nandan Yogyakarta berhasil mengimplementasikan *tut wuri handayani* dalam manajemen strategik pembelajaran mereka. Dengan strategik pembelajaran yang bervariasi, para guru semakin menghayati tugas mereka sebagai pendorong siswa; (4) Ada banyak faktor yang mendukung sehingga trilogi kepemimpinan dapat terimplementasi.

Kata Kunci: Implementasi, Trilogi Kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara, Manajemen strategik pembelajaran guru.

Lampiran 4. Contoh Abstract (Inggris)
Font Times New Roman 12

ABSTRACT

Yohanes Mian Lamem, 2018081057: *The Implementation of Ki Hadjar Dewantara's Trilogy of Leadership in the Strategic Management of Teacher's Learning in Caritas Junior High School, Nandan, Yogyakarta*. Tesis. Yogyakarta: Education Management Study Program, Postgraduate Directorate, Sarjanawiyata Tamansiswa University.

The purposes of this research are (1) to know and to describe the implementation of *Ing Ngarso Sung Tuladha* in the Strategic Management of Teacher's Learning in Caritas Junior High School, Nandan, Yogyakarta; (2) to know and to describe the implementation of *Ing Madya Mangun Karsa* in the Strategic Management of Teacher's Learning in Caritas Junior High School, Nandan, Yogyakarta; (3) to know and to describe the implementation of *Tut wuri Handayani* in the Strategic Management of Teacher's Learning in Caritas Junior High School, Nandan, Yogyakarta; (4) to know and to describe the supporting and the inhibiting factors on Ki Hadjar Dewantara's Trilogy of Leadership in the Strategic Management of Teacher's Learning in Caritas Junior High School, Nandan, Yogyakarta.

This qualitative research collected the data by using interview, observation, and documentation. In this research, the researcher investigated whether the implementation of Ki Hadjar Dewantara's Trilogy of Leadership in the Strategic Management of Teacher's Learning has been implemented. This research was conducted in Caritas Junior High School, Nandan, Yogyakarta. Miles and Huberman model was used to analyse the data by having them reduced, provided, concluded and verified.

The findings indicate that (1) Teachers in Caritas Junior High School, Nandan, Yogyakarta had succeeded in implementing *Ing Ngarso Sung Tuladha* in the Strategic Management of Their Learnings. They used varied and interesting strategic learning that could deliver themselves on their roles as the leaders who always give good examples. (2) Teachers in Caritas Junior High School, Nandan, Yogyakarta had succeeded in implementing *Ing Madya Mangun Karsa* in the Strategic Management of Their Learnings. It means, teachers used varied strategic learning that could make them more appreciated their roles as the students' helpers. (3) Teachers in Caritas Junior High School, Nandan, Yogyakarta succeed in implementing *Tut wuri Handayani* in the Strategic Management of Their Learnings. By the varied strategic learning, they more appreciated their roles as the boosters of students. (4) There were many supporting factors so that the Trilogy of Leadership could be implemented.

Keywords: The Implementation, Ki Hadjar Dewantara's Trilogy of leadership, Strategic management of teacher's learning.

Lampiran 5. Contoh Pernyataan Keaslian Tesis

PENYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Nomor Mahasiswa :
Program Studi :

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta,

Yang membuat pernyataan,

Materai 6000

Nama mahasiswa

NIM

Lampiran 6. Contoh Lembar Persetujuan Proposal

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL TESIS

FONT TIMES NEW ROMAN 12 CENTRE UPPERCASE SPASI 1,5

NAMA MAHASISWA/I

NIM

Proposal Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
mendapatkan gelar Magister Pendidikan
Program Studi

Menyetujui untuk diajukan pada ujian tesis

TIM PEMBIMBING

NAMA	Tanda Tangan	Tanggal
..... Pembimbing 1
..... Pembimbing 2

	Mengetahui, Direktorat Pascasarjana Pendidikan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa	
Direktur Direktorat Pascasarjana Pendidikan UST,		Ketua Program Studi

.....
NIP.

.....
NIP.

Lampiran 7. Contoh Lembar Pengesahan Tesis
(dengan logo UST warna yang samar-samar)

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL TESIS

FONT TIMES NEW ROMAN 12 CENTRE UPPERCASE SPASI 1,5


NAMA MAHASISWA/I

NIM

Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis

Direktorat Pascasarjana Pendidikan

Tanggal:

NAMA	Tanda Tangan	Tanggal
..... (Ketua/ Penguji)	
..... (Sekertaris/ Penguji)	
..... (Pembimbing/ Penguji I)	
..... (Pembimbing/ Penguji II)	

Mengetahui,
Direktur
Direktorat Pascasarjana Pendidikan UST,

.....
NIP.

Lampiran 8. Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Pengembangan.....	11
F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan.....	12
G. Manfaat Pengembangan.....	12
H. Asumsi Pengembangan.....	12
BAB II	14
KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kajian Teori.....	14
B. Kajian Penelitian yang relevan.....	71
C. Kerangka Pikir.....	77
D. Pertanyaan Penelitian.....	78

BAB III	80
METODE PENELITIAN.....	80
A. Model pengembangan	80
B. Prosedur Pengembangan	82
C. Desain Uji Coba Produk	93
BAB IV.....	97
HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....	97
A. Hasil Pengembangan Produk Awal	97
B. Hasil Uji Coba Produk.....	117
C. Revisi Produk	134
D. Kajian Produk Akhir.....	135
E. Keterbatasan Penelitian	142
BAB V	143
KESIMPULAN DAN SARAN	143
A. Simpulan tentang Produk	143
B. Saran Pemanfaatan Produk.....	145
C. Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut.....	145
Daftar Pustaka	146